

1. Identifikasi produk dan perusahaan

Nama produk : Ceramkote Ceramic Coating - Part A (Resin)

Kode Produk : 81110 (1kg), 81150 (5kg)

Diharapkan menggunakan Merujuk pada Lembar data teknis

Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional

Metode applikasi Lihat lembar data teknis

2.ldentifikasi bahaya produk









Hal	Kategori	Bahaya
Kemudahan untuk terbakar	3	Cairan dan Uap Mudah Terbakar
Toksisitas akut (mulut)	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Toksisitas akut (kulit)	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Toksisitas akut (inhalasi)	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Toksisitas akut (ingesti)	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Kerusakan kulit/ iritasi	2	Menyebabkan iritasi kulit
Kerusakan mata/ iritasi	2A	Menyebabkan iritasi serius pada mata
Kepekaan (pernafasan)	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Kepekaan (kulit)	1	Dapat menyebabkan reaksi alergi
Toksisitas kuman	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	1	Untuk kategori ini tidak ada organ- organ tubuh yang menjadi target.
	2	Dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, hati dan sistem saraf pusat
	3	Dapat menyebabkan iritasi pernafasan
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	2	Dapat menyebabkan kerusakan pada kulit melalui paparan terus menerus atau berulang-ulang
Bahaya aspirasi	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Tidak membahayakan terhadap lingkungan air (akut)	2	Bersifat racun terhadap kehidupan di air
Tidak membahayakan terhadap lingkungan air (efek jangka panjang)	2	Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan
Karsinogenik	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Toksisitas reproduksi	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan
Peroksida organic	Tidak diklasifikasikan	Tidak dapat digunakan



Klasifikasi GHS









Bagian S.

S23 - Jangan menghirup uap / semprotan

S24 - Hondari kontak dengan kulit

S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai

S51 - Gunakan hanya pada area berventilasi baik

3.Komposisi/Informasi unsur

Campuran : Campuran

Bisphenol A/ epichlorohydrin resin, solid

Talc Additives Silicone Carbide Glassflake No. CAS 25068-38-6 14807-96-6 Not defined 409-21-2 65997-17-3 Batasan konsentrasi %

40-50 5-10 1-5 5-10

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan. Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis . Jangan berikan apapun melalui mulut.

Terkena Mata

Bilas mata dengan air bersih paling tidak selama 10 menit sementara itu kelopak mata dikedip-kedipkan . Periksa ke ahli kesehatan.

Terkena Kulit

Tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit secara seksama dengan sabun dan air atau gunakan pembersih kulit. Jangan menggunakan pelarut atau thinner

Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristiharat dan jangan dipaksa muntah.









5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

Pindahkan semua sumber api, jangan biarkan lampu atau alat-alat listrik yang tidak terlindungi dinyalakan ataupun dimatikan. Jika terjadi banyak tumpahan ataupun tertumpah di dalam ruangan tertutup, segera lakukan evakuasi dan sewaktu masuk kembali ke area tersebut pastikan konsentrasi pelarut dalam ruangan itu berada di bawah batas terendah yang dapat menimbulkan suatu ledakan.Buat ventilasi dan hindarkan menghirup uap pelarut.Segera lakukan perlindungan pribadi seperti yang tertera pada bab 8

Buat Ventilasi di area tsb dan hindari menghirup uap pelarut. Pakai alat pelindung diri (APD) seperti yang tertera pada bagian 8.

Timbun dan serap tumpahan material dengan bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, vermikulit. Tempatkan wadah tsb dalam kondisi tertutup di luar gedung dan buang sesuai dengan peraturan yang berlaku. (lihat bagian 13).

Bersihkan, sebaiknya memakai detergen. Jangan menggunakan pelarut. Jangan biarkan tumpahan masuk dalam selokan maupun sumber air.

Bila parit, selokan, aliran, maupun danau sampai terkontamiasi, segera laporkan pada Dinas Perlindungan Lingkungan .

Bekas kemasan juga dapat mengandung sisa residu produk, termasuk uap yang mudah terbakar atau meledak. Jangan memotong, membengkokkan, maupun mengelas disekitar kemasan tsb. Semua label peringatan harus dipatuhi sampai semua kemasan dari bahan tersebut sudah dibersihkan ataupun sudah di tempatkan ke tempat yang semestinya.









7. Pengendalian dan Penyimpanan

Pengendalian

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat meyebabkan ledakan bila

tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik , hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

Dalam Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan ,berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

Penggunaan

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Semua sumber api (permukaan panas, percikan api, nyalaan terbuka dll) harus dijauhkan dari area persiapan dan aplikasi. Semua peralatan listrik (termasuk obor) harus dilindungi sesuai standar yang ditetapkan.

Produk mungkin dapat memancarkan energi secara elektrostatik. Selalu gunakan klem pengaman /earthing sewaktu menuang pelarut dan memindahkan produk. Operator harus memakai pakaian yang tidak menghasilkan statik (minimal 60% serat alami) dan alas kaki antistatik; lantai harus terbuat dari bahan tipe konduktor.

Penyimpanan

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung. Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan.

Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal . Simpan dalam kemasan aslinya atau jika diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

Produk ini cairan mudah terbakar . Sesuaikan dengan peraturan menteri Kep Men 187 /Men/1999 tentang penyimpanan dan penanganan bahan mudah terbakar dan meledak .











8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

Informasi pemakaian standard:

ES TWA: 10 mg/m3.

<titanium dioxide>

TLV TWA: 10 mg/m3 A4 ES TWA: 10 mg/m3

(total dust containing no asbestos and < 1% crystalline silica)

OES TWA: 10 mg/m3 total inhalable dust OES TWA: 4 mg/m3 respirable dust

IDLH Level: 5000 mg/m3

Animal studies at 10 mg/m3 show no significant fibrosis, possibly reversible tissue reaction and the architecture of lung air spaces remains intact.

<talc>

talc containing no asbestos fibre and <1% crystalline silica

TLV TWA: 2 mg/m3 (respirable dust) A4

The concentration of respirable dust for application of this limit is to be determined from the fraction that penetrates a separator whose size collection efficiency is described by a cumulative lognormal function with a median aerodynamic volume of 4.0 um (+-) 0.3 um and with a geometric standard deviation of 1.5

um (+-) 0.1 um, i.e. less than 5 um. ES TWA: 2.5 mg/m3 (Under review) OES TWA: 1 mg/m3 (respirable dust)

IDLH Level: 1000 mg/m3

<xylene>

TLV TWA: 100 ppm, 434 mg/m3; STEL: 150 ppm, 651 mg/m3 A4

ES TWA: 80 ppm, 350 mg/m3; STEL: 150 ppm, 655 mg/m3 (Under review)

OES TWA: 100 ppm, 441 mg/m3; STEL: 150 ppm, 662 mg/m3 skin

IDLH Level: 900 ppm

Odour Threshold Value: 20 ppm (detection), 40 ppm (recognition)

Note: Detector tubes for o-xylene, measuring in excess of 10ppm, are available commercially. (m-xylene and p-xylene give almost the same respone)

Jika Konferensi Amerika mengenai Ahli Kesehatan Dalam Industri Pemerintahan (ACGIH) yang disediakan dalam dokumen ini bermanfaat, maka diberikan untuk tujuan informasi saja

Indeks Paparan Biologis (BEI) - ACGIH Pengendalian Teknik yang Benar

Tingkat perlindungan dan jenis kendali yang diperlukan akan bervariasi tergantung pada kondisi potensial paparan. Pilihkendali berdasarkan penilaian risiko keadaan setempat. Tindakan yang sesuai mencakup: Ventilasi memadai untuk mengendalikan konsentrasi yang terkandung di udara. Dimana materi dipanaskan, disemprot atau terbentuk kabut, ada potensi yang lebih besar akan terbentuknya konsenstrasi konsentrasi yang terkandung di udara.









Tindakan Perlindungan Individual

Alat Pelindung Diri (Personal Protective Equipment/PPE) harus memenuhi standar nasional yang direkomendasikan.

Perlindungan Pernapasan

Biasanya tidak diperlukan perlindungan pernapasan dalam penggunaan kondisi normal. Sesuai tata cara higienis industry yang baik, harus dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari bahan terhirup napas. Bila pengontrolan teknis tidak mempertahankan konsentrasi-konsentrasi yang terkandung di udara pada tingkat yang cukup untuk melindungi kesehatan pekerja, pilihlah peralatan perlindungan pernapasan yang sesuai untuk penggunaan kondisi spesifik dan yang memenuhi peraturan yang relevan. Cek dengan pemasok peralatan pelindung pernapasan. Dimana alat pernapasan penyaring udara cocok untuk digunakan, pilihlah kombinasi masker dan penyaring yang sesuai.

Perlidungan Tangan

Bilamana terjadi kemungkinan adanya kontak antara produk inidengan tangan, maka penggunaan sarung tangan yang sesuai dengan standar yang relevan (mis. EN374, US: F739) yang telah disetujui dan yang terbuat dari bahan-bahan berikut ini dapat memberi proteksi yang cocok dari bahan kimia tersebut: PVC, neoprena atau sarung tangan karet neoprene atau nitril. Kecocokan dan keawetan sarung tangan bergantung pada penggunaannya, misalnya sering tidaknyadipakai, ketahanan sarung tangan terhadap bahan kimia,ketebalan sarung tangan dan kecekatan penggunanya.Mintalah selalu saran dari pemasok sarung tangan. Sarung tangan yang kotor harus diganti. Kebersihan diri adalah unsur kunci dari perawatan tangan yang efektif. Bersihkan tangan sebelum mengenakan sarung tangan.

Perlindungan Mata

Kenakan kacamata pelindung atau perisai seluruh muka bila percikan kelihatannya mungkin terjadi.

Pakaian Pelindung

Tidak perlu menggunakan alat pelindung mata dalam penggunaan normal. Merupakan tatacara kerja yang baik untuk menggunakan sarung tangan tahan bahan kimia.

Bahaya Panas

Tidak dapat diterapkan.

Metoda-metoda pemantauan

Mengawasi konsentrasi dari zat-zat yang terdapat dalam zona pernapasan pekerja atau tempat kerja umum perlu dilakukan untuk memastikan dipatuhinya ambang batas/baku mutu dan kontrol eksposur dengan memadai. Bagi beberapa zat biologis pengawasan pantas dilakukan.

Pengendalian Eksposur Lingkungan

Hindari paparan ke lingkungan. Harus dilakukan pengukuran lingkungan untuk mematuhi peraturan lingkungan setempat.









9. Sifat Fisik dan kimiawi

Kondisi Fisik : Cairan Warna : Standar Titik Nyala C : 38 **Autoignition temperature** : 270 Kekentalan : N/A **Berat Jenis** : 1,30-1,50

Berat Pelarut % : 10

Berat jenis uap : Lebih berat dari udara pН : Tidak dapat digunakan

Limit terkecil untuk bisa meledak (% v/v udara)

10. Stabilitas dan reaktivitas

Stabilitas Kimia : Stabil.

Kemungkinan Reaksi Berbahaya : Data tidak tersedia

Kondisi-kondisi yang harus dihindari : Suhu ekstrim dan sinar matahari langsung.

Bahan-Bahan yang Tidak Sesuai Bahan-bahan pengoksidasi kuat.

Produk-Produk Pembusukan yang Berbahaya : Produk-Produk Pembusukan yang Berbahaya

diperkirakan tidak akan terbentuk selama

penyimpanan normal.

11. Informasi Keracunan

Dasar bagi Penilaian

Informasi yang diberikan didasari pada data dari komponenkomponen dan daya racun dari produk-produk serupa.

Kemungkinan Jalan Pemaparan

Kontak terhadap kulit dan mata adalah jalur paparan utama walaupun paparan mungkin terjadi dengan setelah tertelan secara tidak sengaja.

Oral Akut

Diperkirakan mempunyai daya racun rendah: LD50 > 5000 mg/kg , Tikus Hembusan ke paru-paru dapat menyebabkan pneumonistis kimiawi yang bisa fatal.

Racun Kulit Akut

Diperkirakan mempunyai daya racun rendah: LD50 > 5000 mg/kg, Kelinci

Racun Penghirupan Napas Akut

Tidak dianggap menimbulkan bahaya penghirupan dalam kondisi penggunaan normal.

Kerusakan/Iritasi Kulit

Diperkirakan bisa menyebabkan iritasi ringan. Kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang tanpa pembersihan yang layak bisa menyumbat pori-pori kulit yang menyebabkan penyakit seperti jerawat minyak/folliculitis.









Kerusakan/Iritasi Mata Serius

Diperkirakan bisa menyebabkan iritasi ringan.

Gangguan Pernapasan

Menghirup uap atau kabut unsur ini bisa menyebabkan iritasi.

Sensitisasi Pernafasan atau Kulit

Tidak diperkirakan sebagai penyebab alergi kulit.

Dosis Keracunan Berulang-ulang

Tidak diperkirakan merupakan bahaya.

Bahava Aspirasi

Terhirup napas masuk ke paru-paru ketika ditelan atau dimuntahkan dapat menyebabkan pneumonitis kimiawi yang dapat fatal.

Mutagenesitas Sel Kuman

Tidak dianggap sebagai bahaya mutagenik.

Kemampuan karsinogenik

Produk mengandung minyak mineral dalam beberapa jenis yang ditunjukkan tidak karsinogenik dalam percobaan pengecatan-kulit binatang. Minyak mineral penyulingan tinggi tidak digolongkan karsinogen oleh International Agency for Research on Cancer (IARC). Beberapa unsur yang tidak diketahui dikaitkan dengan pengaruh karsinogenik.

Reproduksi dan perkembangan Tingkat keracunan

Tidak diperkirakan merupakan bahaya.

Informasi Tambahan

Oli bekas mungkin mengandung kotoran yang terkumpul ketika digunakan. Konsentrasi kotoran berbahaya seperti itu bergantung pada penggunaan dan bisa membahayakan kesehatan dan lingkungan bila dibuang. Semua oli bekas harus ditangani dengan sangat hati-hati dan kontak dengan kulit harus dihindarkan sebisa mungkin.

12. Informasi ekologi

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

13. Saran pembuangan

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat









14. Informasi transportasi

Tanah (sesuai dengan klasifikasi ADR): Tidak ditentukan

Bahan ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya didalam peraturan ADR.

IMDG

Bahan ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya didalam peraturan IMDG.

IATA (Variasi negara mungkin berlaku)

Bahan ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya didalam peraturan IATA.

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis.Jika ingin menggunakan diluar lembar data tesebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku





